

SIKAP BAHASA PEDAGANG IKAN DI PASAR KECAMATAN SELAKAU TERHADAP BAHASA INDONESIA

Mansyur¹⁾, Eti Sunarsih²⁾ Heru Susanto³⁾

Program Studi Pendidikan Bahasa dan Satra Indonesia STKIP Singkawang,
E-mail: MansyurCs08@gmail.com , etisunarsih89@gmail.com, anto.eru48@gmail.com

Abstrak (Indonesia)

Penelitian ini bertujuan untuk mendeskripsikan Sikap Bahasa Pedagang Ikan Di Pasar Kecamatan Selakau Terhadap Bahasa Indonesia. Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode deskriptif. Bentuk penelitian kualitatif. Sumber data yang digunakan dalam penelitian ini adalah pedagang ikan yang berlokasi di pasar Selakau. Data dalam penelitian ini berupa hasil angket yang disebar ke informan khususnya para pedagang ikan yang berada di pasar ikan Kecamatan Selakau. Berdasarkan analisis dan pembahasan dapat disimpulkan bahwa hasil Sikap Bahasa Pedagang Ikan Di Pasar Kecamatan Selakau Terhadap Bahasa Indonesia dilihat dari aspek kesetiaan menunjukkan bahwa dari dua puluh sembilan responden yang menjawab setuju diketahui jumlah presentase yang didapatkan yaitu sebesar 34%, hasil Sikap Bahasa Pedagang Ikan Di Pasar Kecamatan Selakau Terhadap Bahasa Indonesia dilihat dari aspek kebanggaan menunjukkan bahwa dari dua puluh sembilan responden yang menjawab setuju diketahui jumlah presentase yang didapatkan yaitu sebesar 66%. hasil Sikap Bahasa Pedagang Ikan Di Pasar Kecamatan Selakau Terhadap Bahasa Indonesia terhadap bahasa Indonesia dilihat dari aspek kesadaran akan norma bahasa menunjukkan bahwa dari dua puluh sembilan responden yang menjawab setuju diketahui jumlah presentase yang

Sejarah Artikel

Submitted: 6 April 2024

Accepted: 8 April 2024

Published: 13 April 2024

Kata Kunci

Sikap Bahasa; Pasar Ikan; Bahasa Indonesia.

I. PENDAHULUAN

Bangsa Indonesia di kenal sebagai bangsa yang majemuk karena memiliki berbagai suku, agama, dan bahasa. Kemajemukan yang ada di dalam Bangsa Indonesia ini merupakan salah satu bentuk kekayaan Indonesia yang jarang di miliki oleh negara lain. Oleh sebab itu Bahasa Indonesia telah menjadi bahasa Nasional yang digunakan oleh seluruh masyarakat di Indonesia dari berbagai kalangan. Menurut Sinaga (2009:1) Bahasa Indonesia memiliki kedudukan sebagai bahasa Nasional dan bahasa Kenegaraan. Melalui bahasa Indonesia masyarakat dapat berkomunikasi dengan masyarakat yang satu dengan yang lainnya, oleh sebab itu tanpa bahasa manusia akan kesulitan dalam berinteraksi.

Ketika seorang penutur menggunakan bahasa yang dikuasanya secara bergantian dan sejauh mana bahasa tersebut saling mempengaruhi. Hal tersebut dapat terjadi dalam interaksi sosial yang terjadi di tengah-tengah masyarakat, yaitu interaksi antarkelompok etnik sendiri dan interaksi antar kelompok etnik yang berbeda. dan prasaan kepada orang lain. Pada hakikatnya manusia merupakan makhluk sosial yang tidak bisa hidup tanpa manusia lain, dalam bersosialisasi itulah manusia membutuhkan orang lain untuk berkomunikasi, yaitu bahasa. Secara umum mayoritas penduduk yang ada di Indonesia masih tetap menggunakan bahasa daerah untuk berinteraksi dan berkomunikasi dalam sehari-hari. Kedua jenis interaksi ini akan mempengaruhi pola penggunaan bahasa dan sikap bahasa masyarakat tersebut. Kemampuan seseorang dalam menggunakan dua bahasa atau lebih sering kali mempengaruhi sikap seseorang itu terhadap sebuah bahasa..

Pada hakikatnya, sikap bahasa adalah posisi mental atau perasaan terhadap bahasa sendiri atau bahasa orang lain yang berupa tata keyakinan atau kognisi yang relatif berjangka panjang mengenai bahasa dan objek bahasa tertentu, yang memberikan kecenderungan kepada

seseorang untuk bereaksi dengan cara tertentu yang disenanginya, oleh sebab itu sikap merupakan bagian dari sikap bahasa yang berhubungan erat dengan psikologi dan penggunaan bahasa. Setiap masyarakat pasti akan berinteraksi dengan sesuatu yang ada di sekitar lingkungannya, baik terhadap manusia, peristiwa, norma-norma, gejala sosial maupun aktivitas-aktivitas tertentu. Hal ini terjadi karena sikap terhadap sesuatu memberikan pengaruh terhadap reaksi individu, ketika berinteraksi dengan sesuatu. Sikap bahasa dapat diamati antara lain melalui perilaku berbahasa atau perilaku bertutur.

Kondisi penduduk Indonesia yang majemuk ternyata tidak hanya terjadi secara luas, tetapi kondisi yang demikian juga terjadi di kota Sambas. Masyarakat kota Sambas didominasi oleh suku melayu, yaitu Melayu Sambas. Bahasa yang digunakan adalah Bahasa Melayu. Penduduk di kota Sambas, yang juga identik dengan slogan “Kota Sambas Terigas”. Masyarakat Melayu Sambas pada umumnya dalam berkomunikasi antarsesama, yaitu menggunakan bahasa Melayu. Bahasa tersebut sudah menjadi ciri khas tersendiri bagi masyarakat Melayu Sambas. Hal tersebut terlihat jelas pada saat mereka bertutur atau berkomunikasi antar sesama etnis. Namun ada sebagian masyarakat melayu sambas ketika bertemu beda etnis, etnis tiongha atau jawa misalnya dalam berkomunikasi mereka sedikit kaku dalam berkomunikasi. Pasar Selakau adalah salah satu wilayah yang terletak di Kecamatan Selakau. Pasar Selakau merupakan tempat bertemunya antara penjual dan pembeli. Berbicara soal pasar, tentu kita tahu bahwa beragam etnis yang ada di pasar untuk menjual barang dagangannya ataupun sebaliknya. Pasar selakau merupakan salah satu pasar terbesar dari sebuah kecamatan, dimana pasar selakau merupakan pasar yang terlengkap untuk memenuhi kebutuhan masyarakat setempat dan sekitarnya. Sejalan dengan judul penelitian di atas, untuk memudahkan penulis dalam melakukan penelitian nantinya, maka penulis mengambil salah satu objek yang menjadi tempat penelitian, yaitu di pasar ikan.

Ada beberapa alasan peneliti memilih Sikap Bahasa Pedagang Ikan Di Pasar Kecamatan Selakau Terhadap Bahasa Indonesia, karena peneliti ingin mengetahui seberapa besar kesadaran masyarakat Melayu Sambas dalam penggunaan bahasa Indonesia yang dilihat dari tiga aspek yaitu, aspek kesetiaan dalam menggunakan bahasa indonesia, aspek kebanggaan dalam menggunakan bahasa Indonesia, serta kesadaran akan norma dalam berbahasa. Oleh sebab itu, peneliti tertarik untuk melakukan penelitian dengan judul “Sikap Bahasa Pedagang Ikan Di Pasar Kecamatan Selakau Terhadap Bahasa Indonesia”

Penelitian ini dibagi dalam tiga aspek, yaitu aspek kesetiaan, kebanggaan dan kesadaran terhadap norma bahasa. *Pertama*, aspek kesetiaan sikap bahasa diharapkan kepada masyarakat Melayu Sambas selalu menggunakan bahasa Indonesia. *Kedua*, aspek kebanggaan sikap bahasa diharapkan kepada masyarakat Melayu Sambas bangga bisa menggunakan bahasa Indonesia dengan baik dan benar. *Ketiga*, aspek kesadaran terhadap norma bahasa diharapkan kepada masyarakat Melayu Sambas mampu menggunakan bahasa Indonesia dengan sopan saat berbicara dengan lawan bicaranya. *Sedangkan* secara *teoritis*, yaitu penelitian ini diharapkan dapat menambah Diharapkan dapat bermanfaat untuk mengembangkan pengetahuan di bidang ilmu kebahasaan, khususnya Sociolinguistik, dan dapat menambah pengetahuan mengenai penyimpangan dalam menggunakan Bahasa Indonesia tulisan baik penyimpangan dalam bentuk lisan.

II. METODE

Penelitian mengenai sikap Sikap Bahasa Pedagang Ikan Di Pasar Kecamatan Selakau Terhadap Bahasa Indonesia

Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode deskriptif. Arikunto,dkk. (2014:26) mengungkapkan bahwa “metode deskriptif merupakan metode yang dimaksudkan untuk mengumpulkan informasi atau data tentang fenomena yang diteliti, misalnya kondisi sesuatu atau kejadian, disertai dengan informasi tentang faktor penyebab sehingga muncul kejadian yang dideskripsikan secara rinci, urut, dan jujur.” Metode ini digunakan untuk mengetahui secara jelas sikap bahasa masyarakat Melayu Sambas di pasar ikan ikan Kecamatan Selakau terhadap bahasa Indonesia. Bentuk penelitian yang digunakan oleh peneliti adalah bentuk penelitian kualitatif. Bentuk penelitian kualitatif menurut Mahsun (2013:257) bahwa bentuk penelitian kualitatif difokuskan untuk menunjukkan makna deskripsi berupa kata-kata. Penjernihan penemuan dan penempatan data pada konteksnya masing-masing dan seringkali melukiskannya dalam bentuk kata-kata daripada dalam angka-angka.

Sumber data adalah bagian yang berkaitan erat dengan data, yang di dalamnya terdapat masalah yang berhubungan dengan populasi, sampel, dan informan.Sudaryanto (2015:33) menyatakan bahwa Sumber data merupakan bahan mentah data, yang bentuk konkret tampak sebagai segenap tuturan. Jadi sumber data dalam penelitian ini adalah pedagang di pasar ikan yang berlokasi di pasar Selakau.

Teknik pengumpul data merupakan langkah yang paling utama dalam penelitian, karena tujuan utama dari penelitian ini adalah mendapatkan data. Tanpa mengetahui teknik pengumpulan data, maka peneliti tidak akan mendapatkan data yang memenuhi standar data yang ditetapkan (Sugiyono, 2017:308). Maka dari itu Teknik pengumpulan data yang gunakan dalam penelitian ini yaitu dengan menggunakan teknik observasi,wawancara, dan angket/kuesioner.

Teknik analisis data yang digunakan dalam penelitian ini, memiliki tahapan, yaitu tahap persiapan data, tahap analisis data, dan tahap penyajian hasil analisis data. Sementara pengecekan keabsahan data yang digunakan dalam penelitian ini, yaitu ketelitian pembaca, Triangulasi dan kecukupan referensi.

III. HASIL DAN PEMBAHASAN HASIL

Pada bab ini diuraikan hasil penelitian berupa analisis data dan pembahasan yang berdasarkan data angket sikap. Analisis data ini dilakukan untuk mengetahui sikap bahasa masyarakat pedagang ikan yang berada di pasar ikan Kecamatan Selakau terhadap bahasa Indonesia yang dilihat dari kesetiaan, kebanggaan, serta kesadaran akan norma bahasa.

Sikap Positif Bahasa Pedagang Ikan Dilihat Dari Aspek Kesetiaan dalam Menggunakan Bahasa Indonesia.

1. Selalu Menggunakan Bahasa Indonesia Saat Berjualan

No	Pilihan Jawaban	Frekuensi	Rata-rata	persentase
1	setuju	2	0,07	7%
	Tidak setuju	27	0,93	93%

Berdasarkan tabel di atas, dapat diketahui bahwa sikap bahasa pedagang ikan dalam menggunakan bahasa Indonesia saat berjualan termasuk dalam kategori rendah (negatif). Hal

tersebut dapat dilihat dari jumlah responden yang menjawab setuju sebanyak 2 orang dengan nilai rata-rata 0,07 dengan persentase sebesar 7%. Sedangkan responden yang menjawab tidak setuju pada soal nomor 1 sebanyak 27 orang dengan nilai rata-rata 0,93 dengan persentase sebesar 93%. Untuk nilai rata-rata diperoleh dari jumlah skor dibagi dengan jumlah responden, kemudian hasil persentase diperoleh dari jumlah skor dibagi jumlah responden dikali seratus persen.

Alasan banyaknya pedagang ikan memilih tidak setuju dengan menjawab sebanyak 27 orang adalah karena penggunaan bahasa yang harus sesuai dengan kaidah dan aturan tata bahasa, kemudian kebiasaan menggunakan bahasa daerah sendiri yang sudah menjadi turun temurun sejak lahir juga menjadi faktor penyebab para pedagang untuk tidak menggunakan bahasa Indonesia saat berjualan. Kemudian alasan pedagang menjawab setuju dengan jumlah sebanyak 2 orang adalah karena mereka berpikir bahwa bahasa Indonesia itu penting untuk digunakan dalam kehidupan sehari-hari, sehingga ketika berada dilingkungan formal maupun informal sudah menjadi biasa pada saat menggunakan bahasa Indonesia.

2. Bahasa Indonesia Sebagai Bahasa Utama Dalam Berkomunikasi

No	Pilihan Jawaban	Frekuensi	Rata-rata	persentase
2	Setuju	2	0,07	7%
	Tidak setuju	27	0,93	93%

Berdasarkan tabel tersebut, dapat diketahui bahwa sikap bahasa pedagang ikan termasuk dalam kategori Sangat rendah. Hal tersebut dapat dilihat dari jumlah responden yang menjawab setuju sebanyak 2 orang dengan nilai rata-rata 0,07 dengan persentase sebesar 7%. Sedangkan responden yang menjawab tidak setuju pada soal nomor 2 sebanyak 27 orang dengan nilai rata-rata 0,93 dengan persentase sebesar 93%. Untuk nilai rata-rata diperoleh dari jumlah skor dibagi dengan jumlah responden, kemudian hasil persentase diperoleh dari jumlah skor dibagi jumlah responden dikali seratus persen.

Alasan banyaknya pedagang ikan memilih tidak setuju dengan menjawab sebanyak 27 orang adalah karena dalam keseharian mereka bahasa utama saat berkomunikasi adalah bahasa daerah sendiri, sehingga kebanyakan para pedagang ikan lebih memilih bahasa daerah khususnya pada saat berdagang. Kemudian alasan pedagang menjawab setuju dengan jumlah sebanyak 2 orang adalah karena mereka menyadari bahwa bahasa Indonesia itu harus diterapkan dalam kehidupan sehari-hari. Selain itu faktor pergaulan juga bisa menjadi alasan dalam memilih setuju menggunakan bahasa sebagai bahasa utama dalam berkomunikasi.

3. Selalu Menjaga Tutur Bahasa Saat Berkomunikasi

No	Pilihan Jawaban	Frekuensi	Rata-rata	persentase
3	Setuju	29	1	100%
	Tidak setuju	0	0,00	0%

Berdasarkan tabel tersebut, dapat diketahui bahwa sikap bahasa pedagang ikan termasuk dalam kategori Sangat Tinggi. Hal tersebut dapat dilihat dari jumlah responden yang menjawab setuju sebanyak 29 orang dengan nilai rata-rata 1 dengan persentase sebesar 100%. Sedangkan responden yang menjawab tidak setuju pada soal nomor 5 nihil dengan nilai rata-rata 0,00 dengan persentase sebesar 00%. Untuk nilai rata-rata diperoleh dari jumlah skor dibagi dengan jumlah responden, kemudian hasil persentase diperoleh dari jumlah skor dibagi jumlah responden dikali seratus persen.

Alasan banyaknya pedagang ikan memilih tidak setuju dengan menjawab sebanyak 0 orang adalah karena mereka menyadari arti sebuah etika ketika berbicara dengan orang lain, sehingga mereka harus menjaga tutur ketika berbicara. Kemudian alasan pedagang menjawab setuju dengan jumlah sebanyak 21 orang adalah karena sadar bahasa selain bahasa daerah, penggunaan bahasa Indonesia juga wajib dijaga ketika berkomunikasi dengan pembeli agar tidak ada yang merasa tersinggung ketika berbicara.

4. Selalu Menggunakan Bahasa Indonesia Supaya Terbiasa

No	Pilihan Jawaban	Frekuensi	Rata-rata	persentase
4	Setuju	28	0,97	97%
	Tidak setuju	1	0,03	3%

Berdasarkan tabel tersebut, dapat diketahui bahwa sikap bahasa pedagang ikan termasuk dalam kategori Sangat Tinggi. Hal tersebut dapat dilihat dari jumlah responden yang menjawab setuju sebanyak 28 orang dengan nilai rata-rata 0,97 dengan persentase sebesar 97%. Sedangkan responden yang menjawab tidak setuju pada soal nomor 6 sebanyak 1 orang dengan nilai rata-rata 0,03 dengan persentase sebesar 3%. Untuk nilai rata-rata diperoleh dari jumlah skor dibagi dengan jumlah responden, kemudian hasil persentase diperoleh dari jumlah skor dibagi jumlah responden dikali seratus persen.

Alasan pedagang ikan memilih tidak setuju dengan menjawab sebanyak 1 orang adalah karena pedagang tersebut tidak terbiasa atau bisa saja tidak bisa memakai bahasa Indonesia sehingga membuatnya untuk peduli untuk mengajak orang lain menggunakan bahasa Indonesia. Kemudian alasan pedagang menjawab setuju dengan jumlah sebanyak 28 orang adalah karena mereka berpikir bahwa dengan menggunakan bahasa Indonesia adalah suatu hal yang positif, maka tidak menutup kemungkinan mereka selalu menggunakan bahasa Indonesia.

5. Mengutamakan Bahasa Indonesia Daripada Bahasa Asing (Inggris)

No	Pilihan Jawaban	Frekuensi	Rata-rata	persentase
5	Setuju	29	1	100%
	Tidak setuju	0	0,00	0%

Berdasarkan tabel tersebut, dapat diketahui bahwa sikap bahasa pedagang ikan termasuk dalam kategori Sangat Tinggi. Hal tersebut dapat dilihat dari jumlah responden yang menjawab setuju sebanyak 29 orang dengan nilai rata-rata 1 dengan persentase sebesar 100%. Sedangkan responden yang menjawab tidak setuju pada soal nomor 10 sebanyak 0 orang dengan nilai rata-rata 0,00 dengan persentase sebesar 0%. Untuk nilai rata-rata diperoleh dari jumlah skor dibagi dengan jumlah responden, kemudian hasil persentase diperoleh dari jumlah skor dibagi jumlah responden dikali seratus persen.

Alasan pedagang ikan memilih tidak setuju dengan menjawab sebanyak 0 orang adalah karena kebanyakan pedagang yang tidak bisa berbahasa asing, apa lagi pada saat berkomunikasi lawan bicaranya juga tidak bisa berbahasa asing (*Inggris*). Kemudian alasan pedagang menjawab setuju sebanyak 29 orang adalah karena mereka merupakan warga negara Indonesia yang memiliki bahasa tersendiri yaitu bahasa Indonesia, maka sudah jelas mereka lebih mengutamakan bahasa Indonesia ketimbang menggunakan bahasa negara lain.

Sikap Negatif Bahasa Pedagang Ikan Dilihat Dari Aspek Kesetiaan dalam Menggunakan Bahasa Indonesia

6. Menyukai Bahasa Asing Karena Mudah Diucapkan

No	Pilihan Jawaban	Frekuensi	Rata-rata	persentase
6	Setuju	0	0,00	0%
	Tidak setuju	29	1	100%

Berdasarkan tabel tersebut, dapat diketahui bahwa sikap bahasa pedagang ikan termasuk dalam kategori Sangat Rendah. Hal tersebut dapat dilihat dari jumlah responden yang menjawab tidak setuju sebanyak 29 orang dengan nilai rata-rata 1 dengan persentase sebesar 100%. Sedangkan responden yang menjawab setuju pada soal nomor 3 sebanyak 0 orang dengan nilai rata-rata 0,00 dengan persentase sebesar 0%. Untuk nilai rata-rata diperoleh dari jumlah skor dibagi dengan jumlah responden, kemudian hasil persentase diperoleh dari jumlah skor dibagi jumlah responden dikali seratus persen.

Alasan pedagang ikan memilih tidak setuju dengan menjawab sebanyak 29 orang adalah karena mereka merupakan warga negara Indonesia yang memiliki bahasa tersendiri yaitu bahasa Indonesia, maka sudah jelas mereka lebih menyukai bahasa Indonesia daripada bahasa asing. Kemudian alasan pedagang menjawab setuju sebanyak 0 orang adalah karena pedagang yang tidak terlalu pandai menggunakan bahasa asing, selain itu bagi mereka bahasa asing merupakan bahasa yang sangat sulit digunakan.

7. Malu Menggunakan Bahasa Indonesia

No	Pilihan Jawaban	Frekuensi	Rata-rata	persentase
7	Setuju	8	0,28	28%
	Tidak setuju	21	0,72	72%

Berdasarkan tabel tersebut, dapat diketahui bahwa sikap bahasa pedagang ikan termasuk dalam kategori Rendah. Hal tersebut dapat dilihat dari jumlah responden yang menjawab tidak setuju sebanyak 21 orang dengan nilai rata-rata 0,72 dengan persentase sebesar 72%. Sedangkan responden yang menjawab setuju pada soal nomor 4 sebanyak 8 orang dengan nilai rata-rata 0,28 dengan persentase sebesar 28%. Untuk nilai rata-rata diperoleh dari jumlah skor dibagi dengan jumlah responden, kemudian hasil persentase diperoleh dari jumlah skor dibagi jumlah responden dikali seratus persen.

Alasan pedagang ikan memilih tidak setuju dengan menjawab sebanyak 21 orang adalah karena bahasa Indonesia merupakan jati diri seorang bangsa sehingga tidak perlu ada rasa malu untuk menggunakan bahasa Indonesia. Kemudian alasan pedagang menjawab setuju sebanyak 8 orang adalah dikarenakan penggunaan bahasa Indonesia yang belum lancar atau belum fasih dalam berbicara sehingga membuatnya malu untuk menggunakan bahasa Indonesia.

8. Mengajak Orang Lain Memakai Bahasa Asing

No	Pilihan Jawaban	Frekuensi	Rata-rata	persentase
8	Setuju	0	0,00	0%
	Tidak setuju	29	1	100%

Berdasarkan tabel tersebut, dapat diketahui bahwa sikap bahasa pedagang ikan termasuk dalam kategori Sangat Rendah. Hal tersebut dapat dilihat dari jumlah responden yang menjawab tidak setuju sebanyak 29 orang dengan nilai rata-rata 1 dengan persentase sebesar

100%. Sedangkan responden yang menjawab setuju pada soal nomor 7 sebanyak 0 orang dengan nilai rata-rata 0 dengan persentase sebesar 0%. Untuk nilai rata-rata diperoleh dari jumlah skor dibagi dengan jumlah responden, kemudian hasil persentase diperoleh dari jumlah skor dibagi jumlah responden dikali seratus persen.

Alasan pedagang ikan memilih tidak setuju dengan menjawab sebanyak 29 orang adalah karena bahasa asing merupakan bahasa dari negara lain sehingga pedagang tidak mau memakai bahasa dari negara luar, terlebih lagi bahasa asing yang sulit untuk dimengerti. Kemudian alasan pedagang menjawab setuju sebanyak 0 orang adalah karena mayoritas pedagang ikan setempat merupakan penduduk yang memang berstatus Warga Negara Indonesia, tentunya mereka tidak ingin memakai bahasa asing.

9. Menggunakan Dua Bahasa Sekaligus

No	Pilihan Jawaban	Frekuensi	Rata-rata	persentase
9	Setuju	0	0,00	0%
	Tidak setuju	29	1	100%

Berdasarkan tabel tersebut, dapat diketahui bahwa sikap bahasa pedagang ikan termasuk dalam kategori Sangat Rendah. Hal tersebut dapat dilihat dari jumlah responden yang menjawab tidak setuju sebanyak 29 orang dengan nilai rata-rata 1 dengan persentase sebesar 100%. Sedangkan responden yang menjawab setuju pada soal nomor 8 sebanyak 0 orang dengan nilai rata-rata 0 dengan persentase sebesar 0%. Untuk nilai rata-rata diperoleh dari jumlah skor dibagi dengan jumlah responden, kemudian hasil persentase diperoleh dari jumlah skor dibagi jumlah responden dikali seratus persen.

Alasan pedagang ikan memilih tidak setuju dengan menjawab sebanyak 29 orang adalah karena bagi mereka bahasa Indonesia lebih baik ketimbang harus menggunakan bahasa asing, apalagi harus memakai dua bahasa sekaligus yang terkadang membuat lawan bicara kebingungan dengan arti tersebut.. Kemudian alasan pedagang menjawab setuju sebanyak 0 orang adalah karena mereka sadar bahwa bahasa Indonesia lebih mudah dipahami dan dimengerti oleh banyak orang.

10. Menggunakan Bahasa Asing Agar Terlihat Menarik

No	Pilihan Jawaban	Frekuensi	Rata-rata	persentase
10	Setuju	0	0,00	0%
	Tidak setuju	29	1	100%

Berdasarkan tabel tersebut, dapat diketahui bahwa sikap bahasa pedagang ikan termasuk dalam kategori Sangat Rendah. Hal tersebut dapat dilihat dari jumlah responden yang menjawab tidak setuju sebanyak 29 orang dengan nilai rata-rata 1 dengan persentase sebesar 100%. Sedangkan responden yang menjawab setuju pada soal nomor 9 sebanyak 0 orang dengan nilai rata-rata 0,00 dengan persentase sebesar 0%. Untuk nilai rata-rata diperoleh dari jumlah skor dibagi dengan jumlah responden, kemudian hasil persentase diperoleh dari jumlah skor dibagi jumlah responden dikali seratus persen.

Alasan pedagang ikan memilih tidak setuju dengan menjawab sebanyak 29 orang adalah walaupun tidak semua pedagang tidak bisa memakai bahasa asing tetapi bagi mereka bahasa Indonesia tetaplah menjadi yang utama ketika berkomunikasi. Kemudian alasan pedagang menjawab setuju sebanyak 0 orang adalah karena walaupun sebagian pedagang yang memang

tidak bisa berbahasa asing (*Inggris*) tentu tidak ada perasaan bangga dalam memakai bahasa asing tersebut apalagi tujuannya hanya untuk dipuji orang-orang.

Sikap Positif Bahasa Pedagang Ikan Dilihat Dari Aspek Kebanggaan dalam Menggunakan Bahasa Indonesia.

11. Mengakui Bahasa Indonesia Lebih Utama

No	Pilihan Jawaban	Frekuensi	Rata-rata	persentase
11	Setuju	29	1	100%
	Tidak setuju	0	0,00	0%

Berdasarkan tabel tersebut, dapat diketahui bahwa sikap bahasa pedagang ikan termasuk dalam kategori Sangat Tinggi. Hal tersebut dapat dilihat dari jumlah responden yang setuju sebanyak 29 orang dengan nilai rata-rata 1 dengan persentase sebesar 100%. Sedangkan responden yang menjawab tidak setuju pada soal nomor 11 sebanyak 0 orang dengan nilai rata-rata 0,00 dengan persentase sebesar 0%. Untuk nilai rata-rata diperoleh dari jumlah skor dibagi dengan jumlah responden, kemudian hasil persentase diperoleh dari jumlah skor dibagi jumlah responden dikali seratus persen.

Alasan pedagang ikan memilih tidak setuju dengan menjawab sebanyak 0 orang adalah karena banyaknya pedagang yang merasa bahwa bahasa Indonesia lebih utama daripada harus menggunakan bahasa asing apalagi mereka tinggal di negara Indonesia. Kemudian alasan pedagang menjawab setuju sebanyak 29 orang adalah karena bahasa Indonesia adalah bahasa utama yang harus dipakai pada saat berada di lingkungan manapun, baik di lingkungan formal, informal, maupun nonformal.

12. Bangga Memakai Bahasa Indonesia Saat Berjualan

No	Pilihan Jawaban	Frekuensi	Rata-rata	persentase
12	Setuju	27	0,93	93%
	Tidak setuju	2	0,07	7%

Berdasarkan tabel tersebut, dapat diketahui bahwa sikap bahasa pedagang ikan termasuk dalam kategori Sangat Tinggi. Hal tersebut dapat dilihat dari jumlah responden yang menjawab setuju sebanyak 27 orang dengan nilai rata-rata 0,93 dengan persentase sebesar 93%. Sedangkan responden yang menjawab tidak setuju pada soal nomor 13 sebanyak 2 orang dengan nilai rata-rata 0,07 dengan persentase sebesar 7%. Untuk nilai rata-rata diperoleh dari jumlah skor dibagi dengan jumlah responden, kemudian hasil persentase diperoleh dari jumlah skor dibagi jumlah responden dikali seratus persen.

Alasan pedagang ikan memilih tidak setuju dengan menjawab sebanyak 2 orang yaitu dikarenakan 2 responden tersebut kurang mencintai bahasa Indonesia, yang mana responden tersebut lebih sering memakai bahasa daerah mereka sendiri yaitu bahasa Melayu sehingga menimbulkan kurangnya rasa bangga untuk menggunakannya. Kemudian alasan pedagang menjawab setuju sebanyak 27 orang adalah dikarenakan oleh perasaan terhadap bahasa masih tinggi sehingga dengan memakai bahasa Indonesia pada saat berdagang responden merasa bangga.

13. Bangga Memiliki Bahasa Indonesia

No	Pilihan Jawaban	Frekuensi	Rata-rata	persentase
13	Setuju	28	0,97	97%
	Tidak setuju	1	0,03	3%

Berdasarkan tabel tersebut, dapat diketahui bahwa sikap bahasa pedagang ikan termasuk dalam kategori Sangat Tinggi. Hal tersebut dapat dilihat dari jumlah responden yang menjawab setuju sebanyak 28 orang dengan nilai rata-rata 0,97 dengan persentase sebesar 97%. Sedangkan responden yang menjawab tidak setuju pada soal nomor 16 sebanyak 1 orang dengan nilai rata-rata 0,03 dengan persentase sebesar 3%. Untuk nilai rata-rata diperoleh dari jumlah skor dibagi dengan jumlah responden, kemudian hasil persentase diperoleh dari jumlah skor dibagi jumlah responden dikali seratus persen.

Alasan pedagang ikan memilih tidak setuju dengan menjawab sebanyak 1 orang yaitu karena responden merasa bahwa bahasa Indonesia jarang sekali digunakan dalam kehidupan kesehariannya sehingga membuat perasaan responden tersebut kurang bangga. Kemudian alasan pedagang menjawab setuju sebanyak 28 orang adalah dikarenakan bahasa Indonesia itu merupakan jati diri seorang bangsa Indonesia.

14. Bangga Memakai Bahasa Indonesia Sebagai Bahasa Utama

No	Pilihan Jawaban	Frekuensi	Rata-rata	persentase
14	Setuju	29	1	100%
	Tidak setuju	0	0,00	0%

Berdasarkan tabel tersebut, dapat diketahui bahwa sikap bahasa pedagang ikan termasuk dalam kategori Sangat Tinggi. Hal tersebut dapat dilihat dari jumlah responden yang menjawab setuju sebanyak 29 orang dengan nilai rata-rata 1 dengan persentase sebesar 100%. Sedangkan responden yang menjawab tidak setuju pada soal nomor 17 sebanyak 0 orang dengan nilai rata-rata 0,00 dengan persentase sebesar 0%. Untuk nilai rata-rata diperoleh dari jumlah skor dibagi dengan jumlah responden, kemudian hasil persentase diperoleh dari jumlah skor dibagi jumlah responden dikali seratus persen.

Alasan pedagang ikan memilih tidak setuju dengan menjawab sebanyak 0 orang yaitu karena seluruh responden merasa bahwa penggunaan bahasa Indonesia harusnya dilakukan atau diterapkan dalam kehidupan sehari-hari apalagi pada saat berdagang. Kemudian alasan pedagang menjawab setuju sebanyak 29 orang adalah karena antusias pedagang terhadap penggunaan bahasa Indonesia sangatlah tinggi, dengan adanya penggunaan bahasa Indonesia yang diterapkan pada saat berkomunikasi bisa membuat masyarakat lain juga ikut memakai bahasa Indonesia dalam kehidupan sehari-hari.

15. Bangga Jika Bahasa Indonesia Bisa Eksis Di Seluruh Dunia

No	Pilihan Jawaban	Frekuensi	Rata-rata	persentase
15	Setuju	29	1	100%
	Tidak setuju	0	0,00	0%

Berdasarkan tabel tersebut, dapat diketahui bahwa sikap bahasa pedagang ikan termasuk dalam kategori Sangat Tinggi. Hal tersebut dapat dilihat dari jumlah responden yang menjawab setuju sebanyak 29 orang dengan nilai rata-rata 1 dengan persentase sebesar 100%. Sedangkan responden yang menjawab tidak setuju pada soal nomor 18 sebanyak 0 orang

dengan nilai rata-rata 0,00 dengan persentase sebesar 0%. Untuk nilai rata-rata diperoleh dari jumlah skor dibagi dengan jumlah responden, kemudian hasil persentase diperoleh dari jumlah skor dibagi jumlah responden dikali seratus persen.

Alasan pedagang ikan memilih tidak setuju dengan menjawab sebanyak 0 orang yaitu karena responden tidak percaya bahwa jika suatu saat nanti bahasa Indonesia bisa eksis di seluruh dunia. Kemudian alasan pedagang menjawab setuju sebanyak 29 orang adalah karena jika suatu saat bahasa Indonesia bisa eksis maka seluruh masyarakat Indonesia tentu merasa bangga bahwa bahasa Indonesia bisa terkenal di seluruh dunia.

16. Bahasa Indonesia Menjadi Bahasa Resmi Internasional

No	Pilihan Jawaban	Frekuensi	Rata-rata	persentase
16	Setuju	29	1	100%
	Tidak setuju	0	0,00	0%

Berdasarkan tabel tersebut, dapat diketahui bahwa sikap bahasa pedagang ikan termasuk dalam kategori Sangat Tinggi. Hal tersebut dapat dilihat dari jumlah responden yang menjawab setuju sebanyak 29 orang dengan nilai rata-rata 1 dengan persentase sebesar 100%. Sedangkan responden yang menjawab tidak setuju pada soal nomor 19 sebanyak 0 orang dengan nilai rata-rata 0,00 dengan persentase sebesar 0%. Untuk nilai rata-rata diperoleh dari jumlah skor dibagi dengan jumlah responden, kemudian hasil persentase diperoleh dari jumlah skor dibagi jumlah responden dikali seratus persen.

Alasan pedagang ikan memilih tidak setuju dengan menjawab sebanyak 0 orang yaitu karena seluruh responden menyakini bahwa bahasa Indonesia bisa menjadi bahasa resmi internasional. Kemudian alasan pedagang menjawab setuju sebanyak 29 orang adalah karena mereka berpikir bahwa jika suatu saat bahasa Indonesia bisa menjadi bahasa resmi internasional maka itu adalah suatu perasaan yang sangat bangga sekali.

Sikap Negatif Bahasa Pedagang Ikan Dilihat Dari Aspek Kebanggaan dalam Menggunakan Bahasa Indonesia

17. Bahasa Asing Menggantikan Bahasa Indonesia

No	Pilihan Jawaban	Frekuensi	Rata-rata	persentase
17	Setuju	2	0,07	7%
	Tidak setuju	27	0,93	93%

Berdasarkan tabel tersebut, dapat diketahui bahwa sikap bahasa pedagang ikan termasuk dalam kategori Sangat Rendah. Hal tersebut dapat dilihat dari jumlah responden yang menjawab tidak setuju sebanyak 27 orang dengan nilai rata-rata 0,93 dengan persentase sebesar 93%. Sedangkan responden yang menjawab setuju pada soal nomor 12 hanya 2 orang dengan nilai rata-rata 0,07 dengan persentase sebesar 7%. Untuk nilai rata-rata diperoleh dari jumlah skor dibagi dengan jumlah responden, kemudian hasil persentase diperoleh dari jumlah skor dibagi jumlah responden dikali seratus persen.

Alasan pedagang ikan memilih tidak setuju dengan menjawab sebanyak 27 orang yaitu karena mereka yakin bahwa bahasa Indonesia tidak akan tergantikan oleh bahasa asing. Kemudian alasan pedagang menjawab setuju sebanyak 2 orang adalah karena mereka melihat bahwa bahasa asing sudah mulai digunakan di Indonesia.

18. Tidak Menyukai Bahasa Indonesia Yang Kaku

No	Pilihan Jawaban	Frekuensi	Rata-rata	persentase
18	Setuju	3	0,10	10%
	Tidak setuju	26	0,90	90%

Berdasarkan tabel tersebut, dapat diketahui bahwa sikap bahasa pedagang ikan termasuk dalam kategori Sangat Rendah. Hal tersebut dapat dilihat dari jumlah responden yang menjawab tidak setuju sebanyak 26 orang dengan nilai rata-rata 0,90 dengan persentase sebesar 90%. Sedangkan responden yang menjawab setuju pada soal nomor 14 hanya 3 orang dengan nilai rata-rata 0,10 dengan persentase sebesar 10%. Untuk nilai rata-rata diperoleh dari jumlah skor dibagi dengan jumlah responden, kemudian hasil persentase diperoleh dari jumlah skor dibagi jumlah responden dikali seratus persen.

Alasan pedagang ikan memilih tidak setuju dengan menjawab sebanyak 26 orang yaitu karena menurut responden bahasa Indonesia adalah bahasa yang mudah dan tidak terlalu kaku untuk diucapkan. Kemudian alasan pedagang menjawab setuju sebanyak 2 orang adalah karena mereka tidak terbiasa atau bahkan jarang belajar menggunakan bahasa Indonesia, sehingga ketika ingin mengucapkannya terasa kaku di lidah.

19. Bangga Menggunakan Dua Bahasa Sekaligus

No	Pilihan Jawaban	Frekuensi	Rata-rata	persentase
19	Setuju	13	0,45	45%
	Tidak setuju	16	0,55	55%

Berdasarkan tabel tersebut, dapat diketahui bahwa sikap bahasa pedagang ikan termasuk dalam kategori Rendah. Hal tersebut dapat dilihat dari jumlah responden yang menjawab tidak setuju sebanyak 16 orang dengan nilai rata-rata 0,55 dengan persentase sebesar 55%. Sedangkan responden yang menjawab setuju pada soal nomor 15 sebanyak 13 orang dengan nilai rata-rata 0,45 dengan persentase sebesar 45%. Untuk nilai rata-rata diperoleh dari jumlah skor dibagi dengan jumlah responden, kemudian hasil persentase diperoleh dari jumlah skor dibagi jumlah responden dikali seratus persen.

Alasan pedagang ikan memilih tidak setuju dengan menjawab sebanyak 16 orang yaitu karena beberapa responden tersebut memang tidak terlalu menyukai bahasa asing atau bahkan tidak bisa sama sekali berbahasa asing. Kemudian alasan pedagang menjawab setuju sebanyak 13 orang adalah karena dengan menggunakan dua bahasa sekaligus mereka dianggap lebih pintar oleh teman-temannya karena mampu berbahasa lebih dari satu bahasa.

20. Bahasa Asing (*Inggris*) Menjadi Bahasa Utama

No	Pilihan Jawaban	Frekuensi	Rata-rata	persentase
20	Setuju	1	0,03	3%
	Tidak setuju	28	0,97	97%

Berdasarkan tabel tersebut, dapat diketahui bahwa sikap bahasa pedagang ikan termasuk dalam kategori Sangat Rendah. Hal tersebut dapat dilihat dari jumlah responden yang menjawab tidak setuju sebanyak 28 orang dengan nilai rata-rata 0,97 dengan persentase sebesar

97%. Sedangkan responden yang menjawab setuju pada soal nomor 20 sebanyak 1 orang dengan nilai rata-rata 0,03 dengan persentase sebesar 3%. Untuk nilai rata-rata diperoleh dari jumlah skor dibagi dengan jumlah responden, kemudian hasil persentase diperoleh dari jumlah skor dibagi jumlah responden dikali seratus persen.

Alasan pedagang ikan memilih tidak setuju dengan menjawab sebanyak 28 orang yaitu karena bahasa asing merupakan bahasa dari negara luar yang tentunya bukan sebagai lambang identitas dan kesatuan Republik Indonesia. Kemudian alasan pedagang menjawab setuju sebanyak 1 orang adalah karena responden tersebut merasa bahasa asing (*Inggris*) merupakan bahasa yang wajib untuk diterapkan dengan alasan agar masyarakat Indonesia ini bisa memakai bahasa asing dengan baik.

Sikap Positif Bahasa Pedagang Ikan Dilihat Dari Aspek Kesadaran Akan Norma Bahasa

21. Menggunakan Bahasa Indonesia Sesuai Aturan Norma Bahasa

No	Pilihan Jawaban	Frekuensi	Rata-rata	persentase
21	Setuju	19	0,66	66%
	Tidak setuju	10	0,34	34%

Berdasarkan tabel tersebut, dapat diketahui bahwa sikap bahasa pedagang ikan termasuk dalam kategori Tinggi. Hal tersebut dapat dilihat dari jumlah responden yang menjawab setuju sebanyak 19 orang dengan nilai rata-rata 0,66 dengan persentase sebesar 66%. Sedangkan responden yang menjawab tidak setuju pada soal nomor 21 sebanyak 10 orang dengan nilai rata-rata 0,34 dengan persentase sebesar 34%. Untuk nilai rata-rata diperoleh dari jumlah skor dibagi dengan jumlah responden, kemudian hasil persentase diperoleh dari jumlah skor dibagi jumlah responden dikali seratus persen.

Alasan pedagang ikan memilih setuju dengan menjawab sebanyak 19 orang yaitu karena ketika berkomunikasi menggunakan bahasa Indonesia pedagang ikan tentunya selalu mematuhi aturan norma serta kaidah atau hukum yang berlaku. Kemudian alasan pedagang menjawab tidak setuju sebanyak 10 orang adalah karena responden merasa menggunakan bahasa Indonesia sama halnya berbicara dengan menggunakan bahasa daerah, kemudian dari segi pendidikan juga berpengaruh terhadap penggunaan bahasa Indonesia yang sesuai dengan norma bahasa.

22. Sopan Saat Berbicara Dengan Orang Tua

No	Pilihan Jawaban	Frekuensi	Rata-rata	persentase
22	Setuju	29	1	100%
	Tidak setuju	0	0,00	0%

Berdasarkan tabel tersebut, dapat diketahui bahwa sikap bahasa pedagang ikan termasuk dalam kategori Sangat Tinggi. Hal tersebut dapat dilihat dari jumlah responden yang menjawab setuju sebanyak 29 orang dengan nilai rata-rata 1 dengan persentase sebesar 100%. Sedangkan responden yang menjawab tidak setuju pada soal nomor 24 sebanyak 0 orang dengan nilai rata-rata 0 dengan persentase sebesar 0%. Untuk nilai rata-rata diperoleh dari jumlah skor dibagi dengan jumlah responden, kemudian hasil persentase diperoleh dari jumlah skor dibagi jumlah responden dikali seratus persen.

Alasan pedagang ikan memilih setuju dengan menjawab sebanyak 29 orang yaitu karena orang yang lebih tua merupakan sosok yang wajib untuk kita hormati, orang yang lebih tua wajib kita hormati apalagi ketika berbicara karena hal tersebut merupakan bentuk salah satu aturan

norma dalam ragam lisan. Kemudian alasan pedagang menjawab tidak setuju sebanyak 0 orang adalah karena semua responden tidak ingin melakukan hal atau perbuatan yang melanggar aturan dalam berbahasa terutama ketika berbicara dengan orangtua.

23. Memakai Bahasa Dengan Baik Dan Benar Di Lingkungan Formal.

No	Pilihan Jawaban	Frekuensi	Rata-rata	persentase
23	Setuju	20	0,69	69%
	Tidak setuju	9	0,31	31%

Berdasarkan tabel tersebut, dapat diketahui bahwa sikap bahasa pedagang ikan termasuk dalam kategori Tinggi. Hal tersebut dapat dilihat dari jumlah responden yang menjawab setuju sebanyak 20 orang dengan nilai rata-rata 0,69 dengan persentase sebesar 69%. Sedangkan responden yang menjawab tidak setuju pada soal nomor 25 sebanyak 9 orang dengan nilai rata-rata 0,31 dengan persentase sebesar 31%. Untuk nilai rata-rata diperoleh dari jumlah skor dibagi dengan jumlah responden, kemudian hasil persentase diperoleh dari jumlah skor dibagi jumlah responden dikali seratus persen.

Alasan pedagang ikan memilih setuju dengan menjawab sebanyak 20 orang yaitu karena responden sadar terhadap penggunaan bahasa saat berada di lingkungan formal yang mana memang seharusnya menggunakan bahasa yang baik dan benar. Kemudian alasan pedagang menjawab tidak setuju sebanyak 9 orang adalah karena responden tidak memperhatikan kaidah bahasa baik dari ragam tulis maupun lisan ketika berada di lingkungan formal.

24. Menyapa Orang Dengan Bahasa Indonesia Sesuai Situasi

No	Pilihan Jawaban	Frekuensi	Rata-rata	persentase
24	Setuju	22	0,76	76%
	Tidak setuju	7	0,24	24%

Berdasarkan tabel tersebut, dapat diketahui bahwa sikap bahasa pedagang ikan termasuk dalam kategori Sangat Tinggi. Hal tersebut dapat dilihat dari jumlah responden yang menjawab setuju sebanyak 22 orang dengan nilai rata-rata 0,76 dengan persentase sebesar 76%. Sedangkan responden yang menjawab tidak setuju pada soal nomor 29 sebanyak 7 orang dengan nilai rata-rata 0,24 dengan persentase sebesar 24%. Untuk nilai rata-rata diperoleh dari jumlah skor dibagi dengan jumlah responden, kemudian hasil persentase diperoleh dari jumlah skor dibagi jumlah responden dikali seratus persen.

Alasan pedagang ikan memilih setuju dengan menjawab sebanyak 22 orang yaitu karena responden menyadari betapa pentingnya penggunaan bahasa Indonesia di lingkungan tempat tinggalnya karena menyangkut harga diri sebagai bangsa yang beradab dan bermartabat. Kemudian alasan pedagang menjawab tidak setuju sebanyak 7 orang adalah karena responden merasa sudah terbiasa dengan penggunaan bahasa daerahnya.

25. Menggunakan Bahasa Indonesia Dengan Rasa Percaya Diri

No	Pilihan Jawaban	Frekuensi	Rata-rata	persentase
25	Setuju	15	0,52	52%
	Tidak setuju	14	0,48	48%

Berdasarkan tabel tersebut, dapat diketahui bahwa sikap bahasa pedagang ikan termasuk dalam kategori Tinggi. Hal tersebut dapat dilihat dari jumlah responden yang menjawab setuju

sebanyak 15 orang dengan nilai rata-rata 0,52 dengan persentase sebesar 52%. Sedangkan responden yang menjawab tidak setuju pada soal nomor 30 sebanyak 14 orang dengan nilai rata-rata 0,48 dengan persentase sebesar 48%. Untuk nilai rata-rata diperoleh dari jumlah skor dibagi dengan jumlah responden, kemudian hasil persentase diperoleh dari jumlah skor dibagi jumlah responden dikali seratus persen.

Alasan pedagang ikan memilih setuju dengan menjawab sebanyak 15 orang yaitu karena responden sudah terbiasa menggunakan bahasa Indonesia yang membuat dirinya merasa percaya diri ketika menggunakan bahasa Indonesia. Kemudian alasan pedagang menjawab tidak setuju sebanyak 14 orang adalah karena responden kurang percaya diri menggunakan bahasa Indonesia, hal tersebut dikarenakan responden lebih sering menggunakan bahasa daerah.

Sikap Negatif Bahasa Pedagang Ikan Dilihat Dari Aspek Kesadaran Akan Norma Bahasa

26. Tidak Bisa Memakai Bahasa Indonesia Dengan Baik Dan Benar

No	Pilihan Jawaban	Frequensi	Rata-rata	persentase
26	Setuju	7	0,24	24%
	Tidak setuju	22	0,76	76%

Berdasarkan tabel tersebut, dapat diketahui bahwa sikap bahasa pedagang ikan termasuk dalam kategori Sangat Tinggi. Hal tersebut dapat dilihat dari jumlah responden yang menjawab tidak setuju sebanyak 22 orang dengan nilai rata-rata 0,76 dengan persentase sebesar 76%. Sedangkan responden yang menjawab setuju pada soal nomor 22 sebanyak 14 orang dengan nilai rata-rata 0,24 dengan persentase sebesar 24%. Untuk nilai rata-rata diperoleh dari jumlah skor dibagi dengan jumlah responden, kemudian hasil persentase diperoleh dari jumlah skor dibagi jumlah responden dikali seratus persen.

Alasan pedagang ikan memilih tidak setuju dengan menjawab sebanyak 22 orang yaitu karena responden merasa bisa memakai bahasa Indonesia dengan baik dan benar pada saat berkomunikasi. Kemudian alasan pedagang menjawab setuju sebanyak 7 orang adalah karena responden sudah terbiasa menggunakan bahasa daerah.

27. Berbicara Kasar Dengan Teman Sejawat

No	Pilihan Jawaban	Frequensi	Rata-rata	persentase
27	Setuju	0	0,00	0%
	Tidak setuju	29	1	100%

Berdasarkan tabel tersebut, dapat diketahui bahwa sikap bahasa pedagang ikan termasuk dalam kategori Sangat Tinggi. Hal tersebut dapat dilihat dari jumlah responden yang menjawab tidak setuju sebanyak 29 orang dengan nilai rata-rata 1 dengan persentase sebesar 100%. Sedangkan responden yang menjawab setuju pada soal nomor 23 tidak ada dengan nilai rata-rata 0,00 dengan persentase sebesar 0%. Untuk nilai rata-rata diperoleh dari jumlah skor dibagi dengan jumlah responden, kemudian hasil persentase diperoleh dari jumlah skor dibagi jumlah responden dikali seratus persen.

Alasan pedagang ikan memilih tidak setuju dengan menjawab sebanyak 29 orang yaitu karena responden sadar bahwa menggunakan nada yang tinggi ketika berkomunikasi bukanlah suatu hal yang baik untuk dilakukan, maka dari itu seluruh responden tidak setuju terhadap pernyataan tersebut. Kemudian alasan pedagang menjawab setuju sebanyak 0 orang adalah

karena seluruh responden selalu menggunakan nada yang sopan ketika berbicara dengan teman lainnya.

28. Melakukan Campur Kode Bahasa Asing Di Lingkungan Formal

No	Pilihan Jawaban	Frekuensi	Rata-rata	persentase
28	Setuju	0	0,00	0%
	Tidak setuju	29	1	100%

Berdasarkan tabel tersebut, dapat diketahui bahwa sikap bahasa pedagang ikan termasuk dalam kategori Sangat Tinggi. Hal tersebut dapat dilihat dari jumlah responden yang menjawab tidak setuju sebanyak 29 orang dengan nilai rata-rata 1 dengan persentase sebesar 100%. Sedangkan responden yang menjawab setuju pada soal nomor 26 tidak ada dengan nilai rata-rata 0,00 dengan persentase sebesar 0%. Untuk nilai rata-rata diperoleh dari jumlah skor dibagi dengan jumlah responden, kemudian hasil persentase diperoleh dari jumlah skor dibagi jumlah responden dikali seratus persen.

Alasan pedagang ikan memilih tidak setuju dengan menjawab sebanyak 29 orang yaitu dikarenakan ketika berada lingkungan formal responden lebih mengutamakan bahasa Indonesia daripada bahasa asing (*Inggris*). Kemudian alasan pedagang menjawab setuju sebanyak 0 orang adalah karena dengan adanya campur bahasa asing ketika berada dalam lingkungan formal bisa membuat bahasa Indonesia terabaikan.

29. Malu Menggunakan Bahasa Baku Di Lingkungan Formal

No	Pilihan Jawaban	Frekuensi	Rata-rata	persentase
29	Setuju	13	0,45	45%
	Tidak setuju	16	0,55	55%

Berdasarkan tabel tersebut, dapat diketahui bahwa sikap bahasa pedagang ikan termasuk dalam kategori Tinggi. Hal tersebut dapat dilihat dari jumlah responden yang menjawab tidak setuju sebanyak 16 orang dengan nilai rata-rata 0,55 dengan persentase sebesar 55%. Sedangkan responden yang menjawab setuju pada soal nomor 27 sebanyak 13 orang dengan nilai rata-rata 0,45 dengan persentase sebesar 45%. Untuk nilai rata-rata diperoleh dari jumlah skor dibagi dengan jumlah responden, kemudian hasil persentase diperoleh dari jumlah skor dibagi jumlah responden dikali seratus persen.

Alasan pedagang ikan memilih tidak setuju dengan menjawab sebanyak 16 orang yaitu karena rasa percaya diri mereka yang begitu tinggi terhadap bahasa Indonesia. Kemudian alasan pedagang menjawab setuju sebanyak 13 orang adalah karena tidak terbiasa berbicara di depan orang banyak apalagi harus memakai bahasa yang baku.

30. Mengucapkan (*Hello*) Dengan Semua Orang

No	Pilihan Jawaban	Frekuensi	Rata-rata	persentase
30	Setuju	2	0,07	7%
	Tidak setuju	27	0,93	93%

Berdasarkan tabel tersebut, dapat diketahui bahwa sikap bahasa pedagang ikan termasuk dalam kategori Sangat Tinggi. Hal tersebut dapat dilihat dari jumlah responden yang menjawab tidak setuju sebanyak 27 orang dengan nilai rata-rata 0,93 dengan persentase sebesar 93%. Sedangkan responden yang menjawab setuju pada soal nomor 28 terdiri dari 2 orang dengan

nilai rata-rata 0,07 dengan persentase sebesar 7%. Untuk nilai rata-rata diperoleh dari jumlah skor dibagi dengan jumlah responden, kemudian hasil persentase diperoleh dari jumlah skor dibagi jumlah responden dikali seratus persen.

Alasan pedagang ikan memilih tidak setuju dengan menjawab sebanyak 27 orang yaitu karena ketika bertemu dengan sesama responden mengucapkan dengan bahasa yang lebih halus, misalnya dengan bahasa religius. Kemudian alasan pedagang menjawab setuju sebanyak 2 orang adalah karena kata (*Hello*) sudah menjadi kebiasaan sejak lama bagi responden ketika menyapa semua orang.

Implementasi Sikap Bahasa Pedagang Ikan Di Pasar Kecamatan Selakau Terhadap Bahasa Indonesia Terhadap Bahasa Indonesia Di Sekolah Pada Mata Pelajaran Bahasa Indonesia

1. Ditinjau dari Kurikulum dalam Pembelajaran Bahasa

Hasil penelitian bahasa ini dapat diimplementasikan di dalam proses pembelajaran di sekolah. Implementasi yang dimaksud berhubungan dengan sikap bahasa siswa kelas XII, yaitu sikap bahasa positif dan sikap bahasa negatif. Kompetensi dasar dalam mata pelajaran bahasa Indonesia merupakan cara untuk meningkatkan kemampuan intelektual, keterampilan bahasa, dan sikap bahasa positif dan negatif terhadap bahasa Indonesia. Implementasi materi ini dapat dilakukan pada kelas XII semester genap dengan kompetensi inti (KI). Implementasi pembelajaran bahasa dan Sastra Indonesia yang terdapat pada kurikulum 2013 untuk tingkatan SMA kelas XII semester genap dengan Kompetensi Dasar 3.1 yaitu memahami prinsip kesantunan berbahasa dalam interaksi sosial. Sesuai dengan kompetensi dasar yang ada dalam silabus tersebut maka siswa Mengamati (membaca teks tentang prinsip kesantunan berbahasa dalam interaksi sosial dan mencermati uraian yang berkaitan dengan konsep dasar kesantunan berbahasa dalam interaksi sosial) Menanya (bertanya jawab tentang hal-hal yang berhubungan dengan isi bacaan), Mengeksplorasi (mencari dari berbagai sumber informasi prinsip kesantunan berbahasa dalam interaksi sosial), Mengasosiasi (mendiskusikan tentang prinsip kesantunan berbahasa dalam interaksi sosial dan menyimpulkan tentang prinsip kesantunan berbahasa dalam interaksi sosial), Mengomunikasikan (menuliskan laporan kerja kelompok tentang prinsip kesantunan berbahasa dalam interaksi sosial dan membacakan hasil kerja kelompok di depan kelas, siswa lain memberi tanggapan).

2. Ditinjau dari Tujuan Pembelajaran Bahasa

pembelajaran bahasa terdapat dalam standar kompetensi dan kompetensi dasar di Kurikulum 2013. Tujuan ini juga dapat dilihat dari proses belajar mengajar diharapkan peserta didik mampu menjelaskan etika berbahasa, menjelaskan tata cara berkomunikasi yang baik (ragam bahasa yang sesuai sewajarnya digunakan dalam situasi tertentu, mengatur tingkat kenyaringan suara ketika berbicara, sikap dan gerak-gerik ketika berbicara), menjelaskan aspek-aspek kesantunan berbahasa (dilihat dari segi pilihan kata, intonasi, dan struktur kalimat), menjelaskan strategi berbahasa santun (mengacu pada prosedur tindakan khusus dan teknik yang digunakan dalam pembelajaran untuk memahami dan menggunakan bahasa yang dipelajari)

3. Ditinjau dari Aspek Keterbacaan Teks Bahasa

Keterbacaan dapat digunakan sebagai suatu tolak ukur untuk mengetahui tingkat keberhasilan untuk memahami sebuah penelitian. Untuk menunjang proses belajar mengajar yang digunakan buku siswa bahasa Indonesia SMA kelas XII (peminatan), serta buku referensi lain yang menunjang materi prinsip kesantunan berbahasa dalam interaksi sosial. Maka siswa diminta membaca teks tentang prinsip kesantunan berbahasa dalam interaksi sosial. Sehingga pada saat turun kelapangan peneliti hanya menjelaskan poin-poin penting saja, maka sebuah penelitian dapat berjalan dengan baik dan lancar.

4. Ditinjau dari Aspek Pemilihan Bahan Pembelajaran Bahasa

Pemilihan bahan ajar dalam penelitian ini sesuai dengan proses pembelajaran bahasa. Adapun pemilihan bahan ajar adalah prinsip relevansi dimana transkrip bacaan mengenai kegiatan prinsip kesantunan sendiri sesuai dengan materi pembelajaran yakni mengenai tentang sikap bahasa. Kemudian prinsip konsistensi, dimana siswa sudah bisa mencapai tujuan pembelajaran dengan tepat yakni dapat menganalisis sikap bahasa positif dan sikap bahasa negatif. Serta prinsip kecukupan dimana materi yang diberikan sudah memadai dalam membantu siswa menguasai materi.

5. Ditinjau dari Aspek Yang Digunakan Dalam Pembelajaran

Pembelajaran harus disesuaikan dengan materi pembelajaran sehingga dapat tersampaikan dengan baik kepada peserta didik. Aspek yang digunakan dalam pembelajaran adalah (1) Tugas: para siswa diminta berdiskusi untuk memahami prinsip kesantunan berbahasa dalam interaksi sosial. (2) Observasi,: mengamati kegiatan peserta didik dalam proses mengumpulkan data, analisis data dan pembuatan laporan. (3) Portofolio: menilai laporan peserta didik tentang prinsip kesantunan berbahasa dalam interaksi social. (4) Tes tertulis :menilai kemampuan peserta didik dalam memahami dan menerapkan prinsip-prinsip kesantunan berbahasa dalam interaksi social secara individual peserta didik diminta mengabstraksi prinsip-prinsip kesantunan berbahasa dalam interaksi sosial. Apabila aspek yang digunakan dalam pembelajaran sudah tercapai maka proses belajar mengajar akan dapat berjalan dengan baik.

6. Ditinjau dari Aspek Metode Pembelajaran Bahasa

Metode pembelajaran adalah pedoman yang digunakan oleh guru merencanakan kegiatan belajar mengajar di dalam kelas. Adanya metode pembelajaran guru dapat membantu siswa mendapatkan informasi, ide serta cara mengekspresikan ke dalam kegiatan belajar mengajar. Adanya metode pembelajaran dapat dijadikan sebuah pedoman bagi guru dalam merencanakan proses pembelajaran. Dalam penelitian ini penulis menggunakan tiga jenis metode yakni metode diskusi, tanya jawab, dan penugasan. Pada metode diskusi peserta didik akan dibagi menjadi beberapa kelompok untuk mengidentifikasi teks kesantunan dalam interaksi sosial, lalu peserta didik melakukan tanya jawab pada saat presentasi di depan sehingga menunjang mereka menjadi aktif, setelah melakukan diskusi dan tanya jawab, untuk mengetahui pemahaman maka dilakukan metode penugasan untuk mencari tahu tingkat pemahaman peserta didik. Sehingga metode penelitian dapat mampu memecahkan masalah yang hadapi guru.

7. Penilaian/Evaluasi

Keberhasilan siswa dalam pembelajaran dapat diketahui dengan adanya penilain. Sebuah bentuk penilaian dapat berupa bentuk tes kemampuan terhadap pembelajaran yang telah didapat oleh siswa. Tes yang diberikan kepada siswa disesuaikan dengan materi, standar kompetensi dan kompetensi dasar. Evaluasi atau penilaianb harus disesuaikan dengan kompetensi dasar 3.1 yaitu memahami prinsip kesantunan berbahasa dalam interaksi sosial. 4.1 Mengabstraksi prinsip kesantunan berbahasa dalam interaksi sosial. Sesuai dengan kompetensi dasar yang ada dalam silabus tersebut maka siswa Mengamati (membaca teks tentang prinsip kesantunan berbahasa dalam interaksi sosial dan mencermati uraian yang berkaitan dengan konsep dasar kesantunan berbahasa dalam interaksi sosial).

IV. SIMPULAN DAN SARAN

SIMPULAN

berdasarkan hasil Sikap bahasa Pedagang Ikan khususnya di pasar ikan kecamatan Selakau terhadap bahasa Indonesia dilihat dari aspek kesetiaan menunjukkan bahwa dari dua puluh sembilan responden yang menjawab aspek kesetiaan diketahui hasil persentase sebesar 34%, maka dapat disimpulkan bahwa sikap kesetiaan bahasa pedagang ikan tersebut termasuk dalam kategori Rendah. berdasarkan hasil Sikap bahasa Pedagang Ikan khususnya di pasar ikan kecamatan Selakau terhadap bahasa Indonesia dilihat dari aspek kebanggaan menunjukkan bahwa dari dua puluh sembilan responden yang menjawab aspek kebanggaan diketahui jumlah presentase yang didapatkan yaitu 66%, maka dapat disimpulkan bahwa sikap kebanggaan bahasa pedagang ikan tersebut termasuk dalam kategori tinggi. Selanjutnya berdasarkan hasil Sikap bahasa pedagang ikan khususnya di pasar ikan kecamatan Selakau terhadap bahasa Indonesia dilihat dari aspek kesadaran akan norma bahasa menunjukkan bahwa dari dua puluh sembilan responden yang menjawab aspek kesadaran akan norma diketahui jumlah presentase yang didapatkan yaitu sebesar 44%, maka dapat disimpulkan bahwa sikap kesadaran pedagang ikan terhadap norma bahasa termasuk dalam kategori rendah. Implementasi hasil penelitian pembelajaran di sekolah adalah dalam implementasi pembelajaran bahasa dan Sastra Indonesia yang terdapat pada kurikulum 2013 untuk tingkaan SMA kelas XII semester genap

SARAN

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan maka saran yang dapat diberikan adalah sebagai berikut:

1. Penggunaan Bahasa Indonesia khususnya kepada pedagang ikan di pasar ikan kecamatan Selakau hendaknya lebih ditingkatkan lagi baik dalam kondisi yang formal maupun non formal mengingat bahwa Bahasa Indonesia adalah Bahasa pemersatu republik Indonesia.
2. Sebagai masyarakat Indonesia tidak perlu malu dan takut untuk menggunakan Bahasa Indonesia karena bahasa Indonesia merupakan Bahasa kita sendiri dan hendaknya lebih mengutamakan penggunaan Bahasa Indonesia.
3. Bagi peneliti selanjutnya kemungkinan dapat memanfaatkan instrumen dalam penelitian ini untuk melakukan penelitian yang terkait dengan memperbaiki atau menyesuaikannya dengan tujuan dari penelitian yang dikehendaki.

DAFTAR PUSTAKA

- Aditya, 2017. *Sikap Berbahasa Masyarakat Desa Pauh Terhadap Bahasa Indonesia Dan Bahasa Melayu Malaysia*. E-Journal: Tanjung Pinang. [Http://File:///E:/Tugas%20mansyur/Semester%206/Pdf%20relevan/Sikap-Berbahasa-Masyarakat-Desa-Pauh-Terhadap-Bahasa-Indonesia-Dan-Bahasa-Melayu-Malaysia.Pdf](http://file:///E:/Tugas%20mansyur/Semester%206/Pdf%20relevan/Sikap-Berbahasa-Masyarakat-Desa-Pauh-Terhadap-Bahasa-Indonesia-Dan-Bahasa-Melayu-Malaysia.Pdf) (di akses pada tanggal 20 maret 2018)
- Alimin, Hariyadi, Safrihady, 2017. *Sikap Bahasa Mahasiswa Program Studi Pendidikan Bahasa Inggris Terhadap Bahasa Indonesia*. JP-BSI: Singkawang
- Arikunto, Suharsimi. 2014. *Penelitian Tindakan Kelas*. Jakarta: PT. Bumi Aksara.
- Aslinda, dan Leni Syafyaha. 2007. *Pengantar Sociolinguistik*. Bandung: PT Rineka Aditama.
- Azwar, Saifuddin. 2016. *Sikap Manusia Teori dan Pengukurannya*. Yogyakarta: Pustaka Pelajar.
- Chaer, Abdul dan Leoni Agustina. 2010. *Sociolinguistik Perkenalan Awal*. Jakarta: PT Rineka Cipta.
- Departemen Pendidikan Nasional. 2008. *Kamus Besar Bahasa Indonesia*. Jakarta: PT Gramedia Pustaka Utama.
- Garvin, P.L dan Mathiot M. 1968. " *The Urbanization of The Guarani Language : Problem in Language And Culture*" dalam Chaer (ed) 2004
- Harsanti, 2017. *Sikap Bahasa Mahasiswa Laki-laki dan Perempuan FKIP Universitas Sanata Dharma Yogyakarta Terhadap Bahasa Indonesia dan Bahasa Daerah Kajian Sociolinguistik*. Yogyakarta: Tesis
- Kartono, Kartini. 2015. *Pengantar Metodologi Riset Sosial*. Bandung: PT. Alumni.
- Mahsun, 2013. *Metode Penelitian Bahasa: Tahapan Strategi, Metode, dan Tekniknya*. Cetakan Kelima. Jakarta: PT. RajaGrafindo Persada.
- Moleong, Lexy J. 2004. *Metodologi Penelitian Kualitatif*. Cetakan Dua puluh (Edisi Revisi). Bandung: PT. Remaja Rosdakarya.
- Mustakim. 1994. *Membina Kemampuan Berbahasa Panduan Ke Arah Kemahiran Berbahasa*. Jakarta: PT Gramedia Pustaka Utama.
- Mustansyir, Rizal, 2002, *Filsafat Analitis: Sejarah Perkembangan, pemikiran, dan peran para tokohnya*. Pustaka Pelajar: Yogyakarta
- Nababan. 1991. *Sociolinguistik*. Jakarta: PT Gramedia Pustaka Utama.
- Nurulia, 2016. *Analisis Sikap Bahasa Dan Motivasi Berbahasa Guru Bahasa Inggris Mts Peserta Diklat Di Balai Diklat Keagamaan Semarang Tahun 2016*. Semarang: Jurnal
- Pateda, Mansoer. 1987. *Sociolinguistik*. Bandung. Angkasa.
- Ramendra, 2015. *Sikap Bahasa Masyarakat T tutur Bahasa Bali*. Singaraja: Jurnal Ilmu Sosial dan Humaniora
- Riyanti Wahyu, 2017. *Sikap Terhadap Bahasa Indonesia Siswa Kelas X Sma Negeri 2 Tulang Bawang Udik Kabupaten Tulang Bawang Barat Tahun Pelajaran 2016/2017 Dan Implikasinya Dalam Pembelajaran Bahasa Indonesia Di Sma*. Lampung: Jurnal Skripsi
- Rokhman, Fathur. 2013. *Sociolinguistik Suatu Pendekatan Pembelajaran Bahasa dalam Masyarakat Multikultural*. Yogyakarta: Graha Ilmu.
- Rusyana, Yus. 1989. *Perihal Kedwibahasaan (Bilingualisme)*. Jakarta: Depdikbud Dirjen Dikti PPLPT..
- Sinaga, 2009. *Sikap Bahasa Mahasiswa Program Studi PPKn, FKIP UR Pekan Baru Terhadap Bahasa Indonesia*. Pekan Baru: Jurnal Bebas.
- Suandi, I Nengah. 2014. *Sociolinguistik*. Yogyakarta: Graha Ilmu.

- Sudaryanto, 2015. *Metode dan Aneka Teknik Analisis Bahasa*. Yogyakarta: Universitas Sanata Dharma Anggota APPTI.
- Syam, W. Nina. 2012. *Psikologi Sosial sebagai Akar Ilmu Komunikasi*. Bandung: Simbiosis Rekatama Media